

Pendampingan Pembuatan Pisang Aromatik Jatimlerek Plandaan Jombang

Bambang Setyobudi, Zahrul Jihad, Dina Eka Shofiana

abc Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang

**dinaekashofiana@fia.unipdu.ac.id*

Abstract

Pada umumnya masyarakat di Desa Jatimlerek bermata pencaharia sebagai petani, karena menurut mereka pekerjaan itu cocok untuk merekasehingga penghasilannya kurang berkembang. Namun ada seseorang yang memiliki keinginan untuk berwirausaha yaitu mengolah pisang menjadi produkyang lebih bernilai dipasaran yaitu menjadi pisang aromatik . Dalam pengolahan pisang tersebut warga hanya memproduksi buah pisang saja sedangkan limbah dari pisang dibuang dan dibuat makan binatang ternak. Disinilah muncul ide pembuatan program pengabdian kepada masyarakat untuk memanfaatkan limbah kulit menjadi sesuatu yang memiliki nilai jual. Dengan adanya sosialisasi ini maka bisa merubah pemikiran dan mengurangi pisang mentah yang belum di kembangkan . Dan limbah yang ada disekitarnya dapat dimanfaatkan dengan efektif dan efesien. Setelah mengurangi limbah di desa tersebut sosialisasi ini juga dapat meberikan ilmu pengetahuan yang sebelumnya belum dimiliki, dengan masyarakat mempunyai pengetahuan mengolah pisang maka disitu muncul alternatif pekerjaan baru tanpa mengganggu aktifitas setiap hari. Dilihat dari kandungan dalam kulit pisang banyak berguna untuk tubuh manusia, selain itu kulit pisang juga bisa dijadikan salah satu sumber makanan juga produk lainnya yang berharga ekonomis, yaitu sebagai pisang aromatik. Dengan mengolah pisang pemuda-pemudi di desa tersebut menjadi lebih kreatif dan menciptakan lapangan pekerjaan yang baru untuk pengangguran di Desa Jatimlerek, supaya mengangkat perekonomian didesa,khususnya di bidang wirausaha.

Keywords: PisangAromatik , Jatimlerek.

1. Pendahuluan

Secara umum, Desa Jatimlerek merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Plandaan yang berada tepat pada garis koordinat $7^{\circ}49'45''\text{S}$ - $111^{\circ}59'43''\text{E}$, luas total 1,92 Km (20.682.455,17) dan Secara Topografi Desa Jatimlerek sebagian besar merupakan daerah yang berada didataran rendah. Desa Jatimlerek sendiri dapat dijangkau dengan kendaraan bermotor dengan menempuh jarak kurang lebih 4,5 km atau sekitar 8 menit dari kantor kecamatan plandaan, letak Desa Jatimlerek berada dekat dengan Sungai Brantas yang dapat diketahui dari informasi melalui observasi langsung maupun melihat melalui dari denah Kabupaten Jombang.

Pisang merupakan buah yang dapat dimakan langsung, buah ini juga termasuk buah yang tidak tahan lama. Maka dari itu banyak orang yang mencoba membuat berbagai olahan dari buah ini. Dilihat dari lingkungan sekitar desa Jatimlerek terdapat banyak

tanaman pohon pisang. Sehingga kami mempunyai ide untuk membuat olahan agar pisang tidak hanya bisa di makan langsung tapi juga bisa di olah menjadi makanan ataupun cemilan yang enak dan lezat. Salah satu olahan pisang yang kami lakukan yaitu pisang aroma, olahan ini banyak diperjual belikan baik melalui pemasaran onliene, toko juga di jual oleh pedagang kaki lima.

Bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan pisang aroma pisang kepok, kulit lumpia, minyak goreng, terigu, gula, mesis. Adapun cara pembuatan pisang aroma yaitu pertama, potong pisang menjadi 4 bagian dengan potongan panjang-panjang. Kedua, ambil selembar kulit lumpia. Ketiga, beri irisan pisang dan taburan gula secukupnya (atau bisa di beri mesis) diatas selembar kulit lumpia. Keempat, gulung memanjang kulit lumpia juga di beri olesan adonan terigu supaya kulit lumpia menempel. Kelima, goreng pisang sampai kulit lumpia bewarna keemasan. Keenam, angkat dan tiriskan. Pisang aroma sudah siap disajikan. Namun, pisang aroma juga bisa dibuat frozen food dengan packing yang kedap udara dan disimpan dalam frezer.

Dalam menciptakan sebuah produk, pemasaran dan pengenalan produk sangat penting dilakukan oleh pelaku usaha. Yang mana diperlukan yaitu strategi pemasaran yang baik, agar produk yang dibuat dapat dijual sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Produk yang sudah dibuat perlu dilakukan pemasaran sehingga masyarakat tau apa yang kita perjual belikan. Ibu-ibu peserta diberikan pelatihan pembuatan pisang aroma sampai cara pemasaran.

2. Metode

Adapun manfaat yang diperoleh dalam pengabdian masyarakat ini diharapkan masyarakat dapat meningkatkan potensi kemampuan dalam mengelola pisang aromatik secara umum dan secara khusus :

1. Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan pengembangan masyarakat.
2. Meningkatkan kemampuan pola fikir, bersikap, dan bertindak dalam menyelesaikan pemersalahan dimasyarakat.
3. Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang diperlukan dalam pemberdayaan daerah.
4. Membentuk kader-kader pemberdayaan masyarakat

3. Hasil dan Diskusi

a. Lokasi dan waktu Pelaksanaan

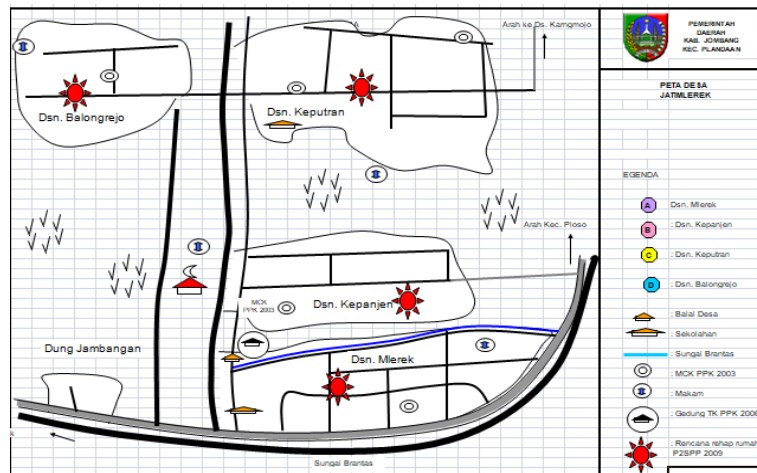
Kegiatan dilaksanakan di balai desa Jatimlerek pada jam 10.00 wib. Secara detail lokasinya sebagai berikut : Desa Jatimlerek merupakan salah satu Desa di Kec. Plandaan, Kantor desa terletak tepat di dusun jatimlerek. Dusun jatimlerek terletak sekitar 4,5 Km dari kecamatan Plandaan, dan sekitar 25 Km dari Kabupaten Jombang.

Secara geografis wilayah Desa Jatimlerek dibatasi oleh:

1. Sebelah utara : Desa Karang Mojo
2. Sebelah timur : Sungai Brantas
3. Sebelah selatan : Sungai Brantas
4. Sebelah barat : Desa Gebang Bunder

Luas wilayah daratan Desa Jatimlerek luas lahan yang ada terbagi dalam beberapa peruntukan, seperti fasilitas umum, permukiman, pertanian, kegiatan ekonomi, dan suhu udara 24-33 C° dengan curah hujan sedang. Secara kependudukan data administrasi Desa jatimlerek terdiri dari 744 Kepala Keluarga dengan jumlah penduduk.

- Laki-laki : 1.012
- Perempuan : 966
- Jumlah : 1.978



Gambar : Peta Desa Jatimlerek

b. Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini menggunakan metode demonstrasi dan praktek, dengan metode ini peserta (ibu-ibu) bisa mencoba praktek langsung didepan. Kegiatan ini menggunakan metode demonstrasi dan praktek, dengan metode ini peserta (ibu-ibu) bisa mencoba

praktek langsung didepan. Hasil dari pelatihan tersebut adalah dapat menjadikan gambaran dalam usaha pembuatan pisang aroma serta dapat membangkitkan pengembangan minat ibu-ibu sekitar dalam berwirausaha dengan memanfaatkan buah pisang. Sekaligus dapat menambah atau meningkatkan perekonomian di Desa Jatimlerek.

c. Langkah-langkah kegiatan

Berikut ini adalah langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat :

- 1) Melakukan survey mitra yang akan dijadikan tempat untuk membahas pemanfaatan pisang.
- 2) Menentukan lokasi dan menjalin kerja sama dengan mitra PKM
- 3) Menyiapkan program kegiatan pengabdian yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi masyarakat. Program kegiatan yang dilaksanakan yaitu pemanfaatan pisang menjadi pisang aromatik
- 4) Desa Jatimlerek karena banyak usaha pisang yang belum maksimal pemanfaatannya akan menjadi pusat kegiatan pengabdian dilokasi.
- 5) Kulit pisang dimanfaatkan menjadi lebih bermanfaat, berdayaguna dan menghasilkan ekonomis dan tidak menjadi limbah dan makanan sapi, yaitu menjadi kerupuk kulit pisang.

- 6) Pelatihan dan pemasaran menjadi puncak dari kegiatan pengabdian masyarakat.

Hasil dari pelatihan tersebut adalah dapat menjadikan gambaran dalam usaha pembuatan pisang aroma serta dapat membangkitkan pengembangan minat ibu-ibu sekitar dalam berwirausaha dengan memanfaatkan buah pisang. Sekaligus dapat menambah atau meningkatkan perekonomian di Desa Jatimlerek

d. Data pemanfaatan pisang

Hasil dari pelatihan tersebut adalah dapat menjadikan gambaran dalam usaha pembuatan pisang aroma serta dapat membangkitkan pengembangan minat ibu-ibu sekitar dalam berwirausaha dengan memanfaatkan buah pisang. Sekaligus dapat menambah atau meningkatkan perekonomian di Desa Jatimlerek.

e. Analisis Data dan Pembahasan

Analisis data yang dilakukan secara rinci dan teliti agar mendapatkan hasil yang maksimal. Dari informasi yang diberikan oleh kepala desa beserta aparat Desa Jatimlerek bahwa beliau menjelaskan secara detail dari organisasi karang taruna di masa pasca

pandemi dan masalah ekonomi yang disebabkan pandemi covid serta masalah stunting. Kurangnya produktifitas pemuda karang taruna di Desa Jatimlerek semenjak masa pandemi covid berkelanjutan sampai sekarang.

Kurangnya minat masyarakat terutama pemuda untuk mengikuti organisasi yang di selenggarakan desa di karenakan sosialisasi yang kurang. Kurangnya pengetahuan kewirausahaan serta minimnya minat dalam melakukan suatu kewirausahaan dan kurangnya minat bakat dan kreatifitas dalam bidang teknologi terutama pemasaran. Sebagai langkah tindak lebih lanjut dalam menanggapi permasalahan dari masyarakat di Desa Jatimlerek, bagaimana solusi agar masyarakat desa jatimlerek tersebut menjadi masyarakat yang produktif setelah masa pandemi covid, yaitu dengan membantu menumbuhkan minat bakat masyarakat di bidang UMKM, dan pendampingan di bidang kewirausahaan dalam pembuatan makanan kekinian yaitu pisang aroma dengan agar lebih menarik perhatian konsumen diberikan label produk dan membantu mengembangkan di bidang teknologi atau pemasaran, melakukan pelatihan dasar microsoft world.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dalam Pengabdian ini bahwa perlu adanya penggalian potensi, perumusan masalah dan pendampingan yang berkelanjutan. Potensi pisang aromatik masih besar. Butuh pengelolaan pemasaran, pengelolaan tenaga kerja atau sumberdaya manusia dan lainnya. Saran dalam pengabdian masyarakat berikutnya banyak penggiat yang membuat dan melaksanakan program sesuai dengan kebutuhan masyarakat

Ucapan Terima Kasih

Pmbuatan Laporan ini disusun agar pembaca dapat memperluas ilmu tentang Pengabdian Kepada Masyarakat. Laporan ini disusun oleh kami dengan berbagai rintangan. Baik yang datang dari diri kami maupun yang datang dari luar. Namun dengan penuh kesabaran dan terutama kerjasama tim akhirnya laporan ini dapat terselesaikan.

Semoga dengan laporan kami dapat bermanfaat bagi para penulis dan LP3M pada umumnya, khususnya pada Desa Jatimlerek dan semua yang membaca laporan ini, dan mudah-mudahan juga dapat memberikan wawasan yang lebih luas kepada pembaca. Walaupun laporan ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Kami mohon untuk saran dan kritiknya. Terima kasih.

Referensi

- BPS Kabupaten Jombang 2017. *Data pengusaha kecil Jombang*. BPS. Jombang Ciputra.
2009. Solusi Job Creation di Tengah Krisis Global. *SK Indopos (Sabtu 21 Pebruari 2009)*. Surat Kabar Harian. Jakarta.
- Princes, Z.H. 2009. *Globalisasi: Respon Terhadap Ekonomi Global*, Yogyakarta: Mida Pustaka.
- _____. 2004. *Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis*. Yogyakarta: Darusalam. Joewono.H. 2011. Strategi Pengembangan Kewirausahaan Nasional: Sebuah Rekomendasi Operasional. *Jurnal Infokop*. (Vol. 19): 1-23.
- Kasmir. 2007. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- P. Kolter dan K.L. Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran* Jilid I. Edisi 13. Erlangga
- Kumorotomo, W. 2008. Perubahan Paradigma Pemerintah dalam Pemberdayaan Koperasi dan UMKM. www.kumoro.staff.ugm.ac.id Diakses tanggal 19 Maret 2012.
- Rasyid, R. 2007. Keterkaitan Perguruan Tinggi dalam Pemberdayaan UKM di Sumatera Barat. *Jurnal Eksekutif*. (Vol.4 No. 2): 217-230.
- Rudiansyah. 2008. Pengaruh Modal Sosial Terhadap Pertalian Usaha Klaster Pariwisata Borobudur. *Penelitian*. Universitas Diponegoro. Semarang
- Salim, A. 2006. *Bangunan Teori Metodologi Penelitian untuk Bidang Sosial, Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana
- Tambunan, T T.H. 2003. *Perekonomian Indonesia: Beberapa Masalah Penting*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Uly Th, L.R.R. 2012. Menciptakan dan Mengembangkan Jiwa *Entrepreneur*. Makalah Disampaikan Dalam Seminar Nasional Competitive Advantage II Tanggal 14 Juli 2012. UNIPDU. Jombang.
- Data Desa Jatimlerek Kecamatan Plandaan Jombang